



PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA

Kampung Pancasila Gowongan Gelar Bazar dan Sarasehan

Dalam rangka memperingati hari kelahiran Pancasila, Kampung Pancasila Gowongan menggelar 79 Tahun Lahirnya Pancasila dengan tema *Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045* di Lapangan Kampung Pancasila Gowongan, Kemantren Jetis, Sabtu (1/6).

Ketua RT26 Gowongan sekaligus panitia Peringatan Hari Kelahiran Pancasila Kampung Pancasila Gowongan, Ignatius Hernowo Aris Hartadi, menjelaskan wilayah Gowongan ditetapkan sebagai Kampung Pancasila sejak 2011, bersama 13 kampung lainnya yang mewakili setiap kemantren di Kota Jogja.

Dalam kegiatan ini, Kampung Pancasila Gowongan mengumpulkan perwakilan dari kampung Pancasila lainnya untuk memperkuat semangat Pancasila.

"Pancasila sudah mulai tergerus. Di sini kami mencoba mengucapkan dan berperilaku sehari-hari sesuai Pancasila," katanya, Sabtu.

Ia mendorong Kampung Pancasila di Kota Jogja untuk membentuk Forum Komunikasi Kampung Pancasila. "Kami berharap peringatan hari lahir Pancasila ini bisa menjadi awal untuk langkah kami ke depan. Di sini sudah ada delapan Kampung Pancasila yang hadir," katanya.

Kegiatan ini dimeriahkan dengan bazar jamu dan sayur yang didatangkan langsung dari petani di Kapanewon Pakem, Sleman, sehingga harganya lebih murah ketimbang di pasaran. "Sayuran yang dijual di Kampung Pancasila didatangkan langsung dari petani untuk memangkas tengkulak, selisih harganya cukup signifikan," ujarnya.



Harian Jogja/Lupus Suberkah

Sejumlah narasumber menyampaikan paparan dalam Sarasehan Peringatan Kelahiran Pancasila yang digelar di Lapangan Kampung Pancasila Gowongan, Sabtu (1/6).

Ia mencontohkan sawi dan loncang yang di pasar dijual sekitar Rp12.000 per kilogram, dalam bazar hanya dijual Rp5.000. "Kami sudah untung, keuntungan kami kembalikan ke masyarakat lagi. Dari petani yang biasanya dibeli Rp3.000 kami beli Rp4.000. Ini semangat Pancasila, konsumen dan petani sejahtera," kata dia.

Adapun sarasehan yang digelar mengangkat tema *Membangun Kesadaran dan Aksi Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Bidang Pertanian, UMKM dan Pariwisata*, dengan menghadirkan sejumlah narasumber dari praktisi bidang masing-masing.

Salah satu narasumber yakni Ketua Gerakan Industri Pariwisata Indonesia (GPI) DIY, Bobby Ardyanto Setyo Aje, menuturkan Kampung Pancasila Gowongan merupakan salah satu kampung penyangga Sumbu Filosofi Jogja, sehingga berpotensi besar untuk dikembangkan terutama dari sisi pariwisata. "Yang menjadi pekerjaan rumah selama ini, setelah diakui UNESCO, belum ada satu forum yang melibatkan semua kampung penyangga Sumbu Filosofi. Ini yang harus diperhatikan. Kalau kita bicara Sumbu Filosofi, tidak bisa lepas dari semua kampung penyangganya," katanya.

Seluruh kampung penyangga perlu membangun sinergi agar pengembangan bisa lebih kuat dan terarah. "Setiap kampung penyangga memiliki potensi masing-masing yang bisa menjadi identitas penguat. Maka semua perlu duduk bersama," katanya. (Lupus Suberkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gowongan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005